

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan metode *Struktural Analitik Sintesis (SAS)* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas II MIN 3 Pesisir Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Struktural Analitik Sintesis (SAS)* terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil tindakan pembelajaran yang telah dilakukan mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil yang telah dilakukan. Persentase keberhasilan aspek pendidik pada siklus I adalah 73,07 % pada siklus II meningkat menjadi 90,38%. Persentase keberhasilan aspek peserta didik pada siklus I adalah 61,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,38%. Peningkatan proses pembelajaran dari aspek pendidik dan peserta didik disebabkan oleh metode yang digunakan dalam pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik. Penilaian hasil pembelajaran dengan tindakan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik sebelum PTK dalam menjawab pertanyaan, rata-rata nilai peserta didik 58,84, pada siklus I rata-rata nilai peserta didik meningkat

menjadi 66,53, pada siklus II meningkat menjadi 82,69. Nilai rata-rata sebelum PTK dalam membaca teks bacaan rata-rata nilai peserta didik 55,61, pada siklus I rata-rata nilai peserta didik 63,07, pada siklus II meningkat menjadi 81,54. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh metode, media dan kepiawaian pendidik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan metode SAS yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapasarana, yaitu:

1. Dalam penggunaan metode Struktur analisis sintesis (SAS), pendidik harus menyesuaikan dengan materi pembelajarannya dan dapat memilih kelas yang sesuai. Metode SAS lebih cocok untuk kelas rendah.
2. Agar pelaksanaan metode SAS tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya pendidik lebih sering menerapkannya
3. Dari hasil penelitian ini, pendidik dapat menggunakan metode SAS sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.
4. Memotivasi peserta didik untuk selalu rajin membaca